

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi era persaingan bebas saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya dalam menjalankan proses produksi. Hal ini mutlak diperlukan jika perusahaan ingin tetap bertahan di dalam persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Perusahaan dituntut agar dapat menyediakan barang dan jasa yang berkualitas tinggi dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan pesaing.

Bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri, yaitu perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi melalui suatu proses produksi, proses produksi tersebut merupakan tahapan yang menentukan kelancaran dan keberhasilan operasional perusahaan pada tahap berikutnya. Selain kegiatan operasionalnya, perusahaan juga harus memperhatikan keefisienan dan keefektifan dalam pemakaian kuantitas bahan baku, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya agar tidak terjadi pemborosan. Oleh karena itu, dalam melakukan proses produksi, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas di segala bidang.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, maka pihak manajemen perusahaan selalu berusaha menekan dan mengendalikan biaya produksi agar tidak terjadi pengeluaran yang berlebihan sehingga kegiatan perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Dengan perolehan laba yang maksimal diharapkan perusahaan akan memiliki kemampuan untuk tetap bertahan dan dapat berkembang lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dari biaya yang seharusnya, perusahaan harus melakukan pengendalian terhadap biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Untuk tujuan perencanaan dan pengendalian biaya, biasanya manajemen menggunakan prosedur pengendalian melalui anggaran. Namun untuk memudahkan dalam mengevaluasi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi maka sistem anggaran diperluas ke proyeksi biaya per unit barang yang diproduksi. Sistem biaya yang menggunakan estimasi terperinci dari unsur biaya produksi yang masuk ke dalam barang jadi disebut sistem biaya standar.

Penetapan biaya standar yang didasarkan atas koreksi data dari fakta-fakta, penelitian, serta analisa yang cermat dapat diandalkan sebagai sarana untuk merencanakan dan mengendalikan biaya produksi yang terjadi. Penetapan biaya standar bahan baku, biaya standar tenaga kerja langsung, dan biaya standar overhead pabrik sebagai alat perencanaan dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat selisih (*varians*) antara biaya produksi yang seharusnya dikeluarkan untuk suatu proses produksi (standar) dengan biaya yang sesungguhnya (aktual). Selain itu, biaya standar juga berfungsi sebagai alat pengendalian karena dapat membandingkan biaya yang distandarkan dengan biaya aktual untuk mengetahui apakah terdapat selisih atau penyimpangan yang terjadi.

Setelah penyimpangan diketahui, tahap selanjutnya adalah mengevaluasi penyebab terjadinya penyimpangan serta pihak yang harus bertanggungjawab atas terjadinya penyimpangan tersebut, sehingga dapat diketahui tindakan-tindakan koreksi atau perbaikan yang harus dilakukan agar penyimpangan tersebut tidak terulang lagi dan efisiensi biaya produksi dapat tercapai.

Penetapan biaya standar yang dilakukan oleh manajemen perusahaan akan mempengaruhi elemen biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Oleh karena itu, peranan biaya standar untuk perencanaan dan pengendalian biaya sangat berkaitan dengan kondisi perekonomian. Kondisi perekonomian yang selalu berubah mengakibatkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik juga mengalami perubahan, sehingga mengharuskan pihak manajemen untuk bersikap kritis dalam mengevaluasi sistem biaya standar yang diterapkan dalam perusahaan. Jika memang diperlukan untuk melakukan perubahan biaya standar yang telah ditetapkan maka pihak manajemen harus membuat biaya standar yang baru, yang sesuai dengan kondisi perekonomian yang sedang terjadi.

Mengingat pentingnya penerapan sistem biaya standar dalam menunjang pengendalian untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dalam suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT BANTU PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang akan diidentifikasi dan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan telah mengimplementasikan sistem biaya standar untuk pengendalian biaya produksi?
2. Apakah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan proses produksi telah sesuai dengan biaya yang distandarkan?
3. Bagaimana peranan biaya standar dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui peranan biaya standar sebagai alat bantu pengendalian manajemen dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dalam perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah mengimplementasikan sistem biaya standar untuk pengendalian biaya produksi.
2. Untuk mengetahui apakah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan proses produksi telah sesuai dengan biaya yang distandarkan.
3. Untuk mengetahui peranan biaya standar dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan.

Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang biaya standar dan pengaruhnya dalam pengendalian manajemen untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi, tidak saja dari teorinya tetapi juga pengaplikasiannya dalam perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat khususnya bagi pimpinan perusahaan agar lebih memperhatikan pentingnya pengendalian dalam penerapan biaya standar sehingga manajemen dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pihak lain yang berminat untuk mengetahui secara lebih jelas bagaimana pengaruh biaya standar terhadap peningkatan efisiensi biaya produksi dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.